

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana telekomunikasi sudah tidak asing lagi, terutama bagi kalangan dunia usaha. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa, khususnya penyedia jasa telekomunikasi, tentunya mempunyai tujuan tersendiri yaitu menyediakan jasa dan fasilitas telekomunikasi dan informasi. Jasa telekomunikasi di Indonesia meliputi jasa telepon tetap, jasa telepon seluler, jasa interkoneksi, jasa layanan pesan singkat, jasa faksimili, jasa internet seluler, dan panggilan video.

Sistem telekomunikasi erat kaitannya dengan proses pertukaran informasi jarak jauh. Informasi tersebut dapat berupa data, suara atau video yang dikirimkan melalui suatu media transmisi. Media transmisinya bisa berupa kabel atau nikel (gelombang elektronik). Pengiriman informasi memerlukan pengirim dan penerima yang berkualitas baik agar informasi yang diterima sesuai dengan yang dikirimkan sehingga informasi dapat diterima dengan baik. Kualitas jaringan menjadi parameter penting untuk menjaga kestabilan proses penyampaian informasi.

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia (PT Telkom Indonesia, 2024). Kegiatan bisnis Telkom tumbuh dan berkembang mengikuti informasi digital yang terus melaju pesat. Saat ini, Telkom akan membentuk bisnisnya menjadi tiga *Digital Business Domain* yaitu *Digital Connectivity*, *Digital Platform*, Dan *Digital Services*. Salah satu produk yang di tawarkan oleh PT Telkom Witel Jambi adalah Indibiz, sebuah layanan internet yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Usaha Kecil Menengah (UKM). Melalui Indibiz pendapatan Telkom akan melonjak karena banyak layanan internet saat ini.

Menghadapi perkembangan yang pesat saat ini khususnya di bidang jasa telekomunikasi, setiap perusahaan mempunyai strategi tersendiri dalam memajukan usahanya. Dalam memperoleh pendapatan diperlukannya kas dan piutang yang diperoleh dari penjualan tunai dan kredit. Piutang merupakan salah satu pos terbesar dalam aktiva lancar selain persediaan. Pengendalian piutang yang baik sangatlah

penting karena jika piutang tidak tertagih maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Setiap masalah bisnis didasarkan pada dibalik keputusannya. Salah satu informasi tersebut adalah informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah suatu organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

PT Telkom Witel Jambi melaksanakan penjualan Indibiz dengan sistem pembayaran pascabayar yaitu pembayaran yang dilakukan setelah menggunakan layanan Indibiz dan memiliki jangka waktu yang telah ditentukan. Dengan tingginya tingkat layanan internet saat ini, peningkatan penjualan Indibiz akan meningkatkan nilai piutang yang dikeluarkan PT Telkom Witel Jambi. Selain dapat meningkatkan penjualan, piutang juga mempunyai potensi kerugian seperti terlambat atau tidak lancarnya pembayaran.

Menerapkan sistem pembayaran pascabayar, perusahaan memerlukan beberapa sistem atau prosedur yang merupakan langkah-langkah pengolahan data yang tersusun dalam urutan tertentu. Pencatatan piutang merupakan salah satu yang harus diperhatikan oleh perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit. Hal ini dikarenakan piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang nilainya relatif besar dan mempunyai resiko yang tinggi sehingga apabila tidak dicatat dengan baik maka perusahaan akan mengalami kerugian atas penjualan kredit kepada pelanggan.

Sistem akuntansi merupakan sistem yang berguna sebagai alat pengendalian atas pelaksanaan transaksi perusahaan. Piutang PT Telkom Witel Jambi merupakan sumber pendapatan terbesar bagi PT Telkom Witel Jambi karena seluruh produk menerapkan sistem pembayaran pascabayar, sehingga keterlambatan pembayaran piutang pelanggan akan berdampak besar terhadap keuntungan perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“EVALUASI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP PENAGIHAN KETERLAMBATAN PIUTANG PELANGGAN PADA PT TELKOM WITEL JAMBI”**.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis mengambil pokok permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi penagihan keterlambatan piutang pelanggan pada PT Telkom Witel Jambi ?”

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan penulis yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sistem penagihan keterlambatan piutang pelanggan yang diterapkan di PT Telkom Witel Jambi.

1.3.2 Manfaat

- a. Dapat memberikan pengalaman dalam memprakterkan ilmu dan teori akuntansi yang diperoleh dalam mata kuliah yang dipelajari dan praktik kerja di lapangan.
- b. Untuk memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk peningkatan sistem serta dapat menanggulangi permasalahan yang ada khususnya pada penanganan keterlambatan piutang pelanggan pada PT Telkom Witel Jambi.
- c. Dapat memberikan manfaat untuk tambahan pengetahuan, wawasan, informasi serta referensi bacaan dalam pembuatan laporan tugas akhir.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer merupakan data yang belum diolah yang langsung diperoleh penulis, yaitu berupa dokumen maupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan yang telah dipilih oleh PT Telkom Witel Jambi.

- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh penulis dalam bentuk jadi, yaitu berupa prosedur pembayaran piutang pelanggan, situs pencatatan piutang pelanggan dan struktur organisasi yang diperoleh dari bagian umum.

1.4.2 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yang mana penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pihak terkait terutama mengenai penerapan sistem akuntansi penagihan keterlambatan piutang dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi penulis.
- b. Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki perusahaan seperti prosedur penagihan piutang, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi.

1.4.3 Metode Analisis Data

Penulis dalam menyusun laporan ini akan melakukan pengolahan terhadap data yang telah diperoleh untuk menghubungkan dengan teori-teori yang relevan guna mendapatkan suatu kesimpulan.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Penulis melakukan kegiatan magang di PT Telkom Witel Jambi, berlokasi di Jl. Sumantri Brojonegoro No. 54, Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124. Penulis melakukan kegiatan magang pada tanggal 05 Februari - 30 April 2024.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari 4 (empat) bab yang masing-masing bab akan membahas masalah sebagai berikut :

BAB I : Bab ini menjelaskan alasan penulis dalam memilih judul penelitian, tujuan penulis yaitu untuk mengetahui sistem akuntansi yang digunakan untuk penagihan keterlambatan piutang yang diterapkan oleh PT

Telkom Witel Jambi dan untuk mengetahui prosedur dalam penagihan piutang pelanggan, manfaat penulisan bagi penulis, pembaca maupun bagi perusahaan, dan metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini yaitu menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi.

BAB II : Tinjauan Pustaka berisikan teori-teori mengenai sistem akuntansi keterlambatan piutang yang penulis dapat dengan bersumber dari buku-buku sistem akuntansi dengan berbagai penulis dan jurnal atau karya ilmiah seseorang.

BAB III : Terdapat gambaran umum perusahaan, yaitu mengenai gambaran umum dari PT Telkom Witel Jambi. Pada bab ini berisi mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, dan juga berisikan informasi atau data yang didapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis mengenai pelaksanaan sistem akuntansi yang diterapkan terhadap keterlambatan piutang pelanggan pada PT Telkom Witel Jambi, dan juga berisi evaluasi terhadap prosedur yang telah diterapkan.

BAB IV : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan mengenai bagaimana sistem penagihan keterlambatan piutang pelanggan yang terjadi di PT Telkom Witel Jambi. Setelah memberikan kesimpulan, penulis memberikan saran bagi perusahaan yang dapat dilakukan agar sistem akuntansi penagihan keterlambatan piutang pelanggan ini dapat berjalan lebih baik dan teratur.